

ABSTRAK

Dewasa ini, kaum penyandang disabilitas masih mengalami tindakan diskriminasi. Tindakan ini terjadi biasanya karena kurangnya pemahaman terhadap kehidupan disabilitas. Fenomena ini menjadi perhatian khusus bagi Gereja. Gereja hadir dunia juga untuk menyelamatkan orang yang lemah, rentan termasuk mereka yang menyandang disabilitas. Oleh karena itu **MISI GEREJA TERHADAP KAUM DISABILITAS MENURUT PAUS FRANSISKUS** amat layak untuk diangkat sebagai bahan penelitian supaya Gereja bisa melayani dengan lebih lagi.

Untuk mencapai tujuan ini, penulis menggunakan studi pustaka dan wawancara. Studi pustaka yang dimanfaatkan terutama tulisan-tulisan Paus Fransiskus pada Hari Disabilitas, kotbah dan tulisan lainnya yang berkaitan dengan penyandang disabilitas. Wawancara juga dilakukan terutama untuk menggali pengalaman langsung dari penyandang disabilitas sendiri, keluarga, aktivis yang melayani penyandang disabilitas, imam yang di parokinya telah mengadakan pelayanan untuk mereka ini. Wawancara ini terutama bermanfaat sebagai latar belakang dalam menyusun usulan Pastoral. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Paus Fransiskus memberikan himbauan kepada Gereja untuk peduli kepada kaum disabilitas. Menurut Paus Fransiskus, kaum disabilitas bukannya membuat cahaya Injil meredup; sebaliknya mereka ini membuat cahaya Injil bercahaya.

Paus Fransiskus mendorong Gereja untuk memiliki perhatian khusus kepada kaum penyandang disabilitas dan mendorong keterlibatan mereka di dalam Gereja. Gereja adalah juga rumah bagi mereka penyandang disabilitas. Maka dengan ini, Gereja perlu membuka diri untuk menerima mereka. Gereja yang inklusif menjadi jembatan untuk memberi pemahaman bagi masyarakat dan Umat Allah, bahwa kaum disabilitas memiliki harkat dan martabat sebagai citra Allah. Misi Gereja terhadap kaum disabilitas adalah bertolak dari Misi Yesus yang datang untuk menyelamatkan umat manusia.

ABSTRACT

Today, people with disabilities still experience acts of discrimination. This action usually occurs because of a lack of understanding of life with a disability. This phenomenon is of particular concern to the Church. The Church is also present in the world to save weak and vulnerable people, including those with disabilities. Therefore, **THE CHURCH'S MISSION TOWARDS PEOPLE WITH DISABILITIES ACCORDING TO POPE FRANCIS** is very worthy of being appointed as research material so that the Church can serve it even more.

To achieve this goal, the author uses literature studies and interviews. The literature study used is mainly the writings of Pope Francis on Disability Day, sermons and other writings related to people with disabilities. Interviews were also conducted primarily to explore the direct experiences of people with disabilities themselves, their families, activists who serve people with disabilities, priests whose parishes have provided services for them. These interviews are especially useful as background in developing Pastoral proposals. The results of this research show that Pope Francis gave an appeal to the Church to care for people with disabilities. According to Pope Francis, disabled people do not dim the light of the Gospel; on the contrary, they make the light of the Gospel shine.

Pope Francis encouraged the Church to pay special attention to people with disabilities and encourage their involvement in the Church. The church is also a home for people with disabilities. So with this, the Church needs to open itself to accept them. An inclusive Church becomes a bridge to provide understanding to society and the People of God, that people with disabilities have dignity as the image of God. The Church's mission towards people with disabilities is based on the mission of Jesus who came to save humanity.